

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat berakibat pada kebutuhan akan rumah juga meningkat. Melihat keadaan ini banyak pengembang yang bermunculan untuk menyediakan rumah tempat tinggal. Rumah yang dikembangkan mulai dari tipe sangat sederhana sampai tipe yang sangat mewah. Pengembang biasanya lebih tertarik mengembangkan tipe rumah mewah karena *profit margin*-nya lebih bagus dibandingkan jika mengembangkan tipe rumah sederhana. Namun disisi lain masyarakat lebih membutuhkan tipe rumah sederhana sesuai kemampuan mereka kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap rumah sederhana merupakan permasalahan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Upaya pemerintah agar pengembang menyediakan tipe rumah sederhana telah banyak dilakukan. Upaya pemerintah ini tertuang pada Undang-Undang no. 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman (UUPP) tentang penataan dan pengendalian tanah untuk perumahan.

Pengembang dalam perancangan pembangunan juga dibatasi dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam surat keputusan bersama antara Menteri Dalam Negeri (No.648.384), Menteri Pekerjaan Umum (No.09/KPTS/1992) tanggal 16 November 1992 mengenai hunian berimbang. Kriteria pembangunan dimaksud meliputi rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah dengan perbandingan sebesar 6 (enam) atau lebih, berbanding 3 (tiga) atau lebih, berbanding 1 (satu), sehingga dapat terwujud lingkungan hunian yang serasi yang dapat mengakomodasikan kelompok masyarakat dalam berbagai status sosial, tingkat ekonomi dan profesi. Pola hunian ini lebih dikenal dengan sebutan 1 : 3 : 6 (Blaang, C 1986). Berdasarkan kebijakan hunian perimbangan dalam pengembangan perumahan tadi menjadi permasalahan bagi pengembang untuk mengoptimalkan jumlah masing-masing tipe rumah yang akan dikembangkan agar dapat keuntungan maksimal.

Dari latar belakang tersebut maka penulis akan membuat aplikasi yang diharapkan dapat mempermudah perencanaan jumlah rumah yang akan dibangun dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Skripsi Tugas Akhir disini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web yang dinamis, sederhana, dan cepat?
- b. Apakah sistem yang dibangun sesuai kebutuhan untuk kegiatan perencanaan?
- c. Bagaimana cara menghitung jumlah tipe rumah yang dibangun?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web.
- b. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP.
- c. Objek bangunan yang dipilih hanya rumah pada tanah kavling.
- d. Aplikasi ini digunakan oleh admin dan kontraktor.
- e. Admin bertugas mengupdate data tanah, tipe rumah, jalan dan data jarak rumah.
- f. Laporan tanah dan Laporan Perhitungan.

1.4. Tujuan

Tujuan umum penelitian adalah mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web pada PT. Kurnia Alam Perista dan menunjukkan informasi perhitungan jumlah tipe rumah untuk setiap tanah kavling untuk membantu pihak kontraktor menentukan jumlah rumah yang akan dibangun.

1.5. Manfaat

1.5.1. Bagi Masyarakat

- a. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web diharapkan dapat membantu memilih tipe hunian sesuai kebutuhan.

- b. Sistem Pendukung Keputusan Optimalisasi Jumlah Tipe Rumah Yang Akan Dibangun Menggunakan Metode Simplek Berbasis Web sebagai bahan perbandingan harga yang ditawarkan setiap jasa konstruksi.

1.5.2. Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai sarana mempermudah institusi dalam memperomosisan jasa konstruksi dan mengembangkan pasar yang lebih luas.

1.5.3. Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai latihan untuk mengaplikasikan kembali teori–teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan.